

ABSTRAK

Dina Purnama Sari. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah dengan Metode CAMELS pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2009 – 2013*. (dibimbing oleh Bapak Drs. Darmansyah HS, Ak., M.M).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk menggunakan metode yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Metode yang ditetapkan Bank Indonesia untuk mengukur tingkat kesehatan bank syariah adalah Metode CAMELS (*Capital, Asset, Managemet, Earning, Liquidity, Sensitivity to Market Risk*). Teknik penilaian kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dilakukan dengan cara menghitung beberapa komponen yaitu *Capital* (CAR), *Asset* (NPF), *Earning* (ROA), *Liquidity* (STM), *Sensitivity* (MR), dan *Management* (NOM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama 5 tahun yaitu periode 2009 – 2013 termasuk dalam kategori sehat.

Penilaian tingkat kesehatan faktor Permodalan berada pada peringkat 2, Kualitas Aset pada peringkat 2, Manajemen pada peringkat 4, Rentabilitas pada peringkat 3, Likuiditas pada peringkat 1 dan Sensitivitas pada peringkat 2. Adapun pada peringkat komposit dari faktor CAMELS pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk rata-rata berada pada peringkat 2 yang berarti bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian, namun PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk masih memiliki sedikit kelemahan yang dapat segera diselesaikan. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dibandingkan dengan bank syariah lain yaitu PT. Bank Mandiri Syariah maka PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tergolong baik karena berada di peringkat 2 dan PT. Bank Mandiri Syariah tergolong sangat baik karena berada pada peringkat 1.